



Studi Tentang Hubungan Sikap Dengan Upaya Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak Di Kawasan Pesisir Dan Kepulauan Tatinang

Windatania Mayasari
STIKes Maluku Husada

Harmiyati Harmiyati
STIKes Maluku Husada

Korespondensi penulis : windataniafaizin@gmail.com

Abstract. Immunization is one of intervention to give immune for the baby/child with the procedure input vaccine into the body so the body could make antibody against to disease spesificly. Immunization services for baby/child at tatinang have not yet reached Universal Child Immunization. It was mean more than 90% had achieved. They are BCG (50%), DPT (40%), Hepatitis B (20%), Polio (60%) and Campak (10%). The aim of this research to know sttitude related to mother's effort for giving immunization in children at tatinang. This research is analysis description with cross sectional study. All of mothers who have child 12-23 month at tatinang, as respondent have taken by total sampling (30 respondent) and used chi-square with significant level $\alpha=0,055$. Result of research has showed that there was relationship between attitude $p=0,000$. For respondent to more interesting in giving immunization for children base on their ages to protection from some disease.

Keywords: Immunization, Attitude, Children

Abstrak. Imunisasi adalah suatu tindakan memberikan kekebalan pada bayi/anak dengan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti terhadap penyakit tertentu. Cakupan pelayanan imunisasi dasar pada anak di Tatinang tahun 2020 belum mencapai UCI (Universal Child Immunization) artinya pencapaian rata-rata di atas 90%, yaitu BCG (50%), DPT (40%), Hepatitis B (20%), Polio (60%) dan Campak (10%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 12-23 bulan yang ada di Tatinang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah 30 sampel, dan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar. sikap ($p=0,000$). Saran bagi responden yaitu agar lebih aktif dalam memberikan imunisasi pada anak sesuai usianya agar terhindar dari berbagai penyakit.

Kata kunci: Imunisasi, Pengetahuan, anak.

LATAR BELAKANG

Salah satu upaya pencegahan penyakit adalah dengan dilakukannya imunisasi. Imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga kelak terpapar penyakit tidak akan menderita penyakit tersebut. Imunisasi merupakan program upaya pencegahan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Hepatitis B, Polio dan Campak (Depkes, 2012).

Di Provinsi Maluku, cakupan imunisasi menurut jenisnya masih di bawah 70%, berurutan dari yang tertinggi sampai terendah adalah BCG (69,9%), campak (69,6%), polio (52,2%), DPT (52,0) dan hepatitis B (46,5%). Cakupan tiap jenis imunisasi ini lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan daerah perdesaan. Cakupan imunisasi dasar di Provinsi Maluku sebesar (35,6%) tertinggi di Kota Ambon (57,4%) terendah di Seram Bagian Timur (5,7%) (Risksedas, 2009)

Survei data awal yang dilakukan oleh peneliti di Tatinang untuk program imunisasi hasilnya masih rendah yaitu persentase pemberian imunisasi pada anak usia 12-23 bulan tahun 2020 adalah BCG sebesar 70%, DPT sebesar 65%, Hepatitis B sebesar 40 %, Polio sebesar 42,3 % dan Campak sebesar 15%. Pada tahun 2020 BCG sebesar 50%, DPT sebesar 40%, Hepatitis B sebesar 20%, Polio sebesar 26% dan Campak sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa Desa tatinang jauh dari target atau tidak mencapai *Universal Child Imunisasian* (UCI) yaitu minimal 90%, terbukti karena upaya ibu untuk membawa anaknya ke Posyandu untuk melakukan imunisasi masih kurang.

KAJIAN TEORITIS

Terdapat hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anaka di Tatinang tahun 2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stevan (2014) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi pada anak usia 12-23 bulan di Puskesmas Seram Barat, menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak, dengan $p\text{-value} = 0,005$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Anisca Dilyana (2019) bahwa adanya hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di wonokusumo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Tatinang pada bulan Mei 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan yang berdomisili di tatinang. Jumlah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan sebanyak 30 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai uji *chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga H_0 diterima yang artinya adanya hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anaka di Pulau

Osi tahun 2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stevan (2014) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi pada anak usia 12-23 bulan di Puskesmas Seram Barat, menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak, dengan $p\text{-value} = 0,005$ ($p\text{-value} < 0,05$).

Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Multi Agustin (2019) yang hasilnya ada hubungan Pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 1- 5 tahun di kelurahan cilirung. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Thabran Talip di Makasar yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di puskesmas tamalatea makasar. Serta penelitian yang dilakukan oleh Retno Ayu Wulandari (2021) di Muara Enim yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Kepulauan Tatinang tahun 2021, dengan diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika STIKes Maluku yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Artikel ini dibuat untuk pengembangan tri darma perguruan tinggi

DAFTAR REFERENSI

995-1828-1-SM. (n.d.).

Agustin, M., Rahmawati, T., Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta, S., & DKI Jakarta, P. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 8(3), 160–165. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ

Anisca Dillyana, T., Nurmala, I., Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, D., Kesehatan Masyarakat, F., & Airlangga Surabaya, U. (2019). *under CC BY-NC-SA License CORRELATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND MOTHER PERCEPTION WITH BASIC IMMUNIZATION STATUS IN WONOKUSUMO*. 7(1), 68–78. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.68-78>

Budiarti, A., Hang, S., & Surabaya, T. (n.d.). *HUBUNGAN FAKTOR PENDIDIKAN, PEKERJAAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP IMUNISASI DASAR DI RW 03 KELURAHAN KEDUNG COWEK KENJERAN SURABAYA*.

miftahul, +2. +THABRAN_HNJ_VOL+3+NO+1_HAL+52-58. (n.d.).